

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sumirah dan Pertami, 2016) kebutuhan dasar manusia adalah segala hal yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi, menjaga, mempertahankan kelangsungan hidupnya. Setiap manusia memiliki karakteristik kebutuhan yang unik, tetapi tetap memiliki kebutuhan dasar yang sama. Menurut (Haswita & Reni, 2021) Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.

Menurut hirarki Maslow tingkat yang paling dasar dalam kebutuhan fisiologi yaitu seperti udara, air, makanan, tempat tinggal, rasa aman nyaman, eliminasi seks, istirahat dan tidur. Salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan rasa nyaman. Kenyamanan menurut (Kolcab 2012 dalam (Haswita & Reni, 2021)). yaitu suatu keadaan telah terpenuhi kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden (keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah atau nyeri).

Kebutuhan dasar rasa nyaman jika tidak terpenuhi akan berdampak kurang baik bagi tubuh. Menurut teori Maslow seorang dengan satu atau lebih kebutuhan yang tidak terpenuhi merupakan orang yang berisiko untuk sakit atau mungkin tidak sehat pada satu atau lebih dimensi manusia. Menurut Tim Pokja DPP PPNI, (2016) penyebab gangguan rasa aman nyaman salah satunya adalah gejala penyakit hiperkolesterolemia.

Hiperkolesterolemia, didefinisikan sebagai kadar kolesterol dalam darah setidaknya yaitu 240 mg/dL, termasuk ke dalam penyakit yang tidak menular. Prevalensi hiperkolesterolemia di Indonesia cukup tinggi. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, pada penduduk yang berusia >15 tahun, sebanyak 35,9% di antaranya mempunyai kolesterol total abnormal dengan jumlah dari penduduk perempuan lebih banyak

dibandingkan laki- laki, dan penduduk perkotaan lebih banyak dibandingkan pedesaan (Dewi & Nisa, 2019).

Hiperkolesterolemia ini disebabkan adanya konsumsi lemak jenuh yang berlebih sebagai akibat dari buruknya perilaku konsumsi makanan pada penderita. Secara umum, penderita mengaku sering makanan-makanan berminyak, santan, telur, dan lemak daging. Selain itu, bahan lain seperti ayam goreng, ikan sarden, sosis, daging merah, mentega dan susu murni (*whole milk*) juga merupakan penyebab tingginya kolesterol dalam darah. (Purhadi et al., 2020). Selain itu Faktor risiko yang dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah bersifat multifaktorial, seperti umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, keturunan atau riwayat keluarga, dan berat badan, konsumsi lemak jenuh yang berlebihan serta kurangnya asupan serat. Seseorang yang kurang mengonsumsi serat (<29 g/hari) mempunyai risiko 38% lebih tinggi untuk mengalami hiperkolesterolemia dan 43% mempunyai kadar LDL yang tinggi dibanding dengan yang mengonsumsi serat (>29 g/hari). Sifat fisiko kimia dari serat mengubah jalur metabolisme kolesterol hati dan metabolisme lipoprotein, yang mengakibatkan penurunan kolesterol LDL plasma (Putri & Larasati, 2020).

Kadar lemak tinggi dapat menyebabkan gejala hiperkolesterolemia menurut (Triharyanto, 2020) salah satunya adalah sakit kepala belakang, hal ini terjadi karena adanya pembuluh darah yang tersumbat, jika dibiarkan akan membentuk plak dan sumbatan yang akan memicu stroke, jantung coroner ginjal/CKD dan gangguan pembuluh darah perifer. Selain itu, daerah tengkuk dan pundak terasa kaku atau pegal karena aliran darah pada otot leher tidak lancar, aliran darah melambat dan memudahkan penempelan lemak di dinding pembuluh darah (penimbunan *plaq*) dan dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit (*atherosclerosis*), hal ini yang sering mengakibatkan seseorang mengalami gangguan rasa nyaman atau terjadi gangguan pada kebutuhan dasar kenyamanan (Suarsih, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat di Dusun Srimulyo I, klien dengan hiperkolesterolemia mengeluh tidak nyaman dengan gejala yang muncul seperti nyeri pada pundak, tengkuk, dan persendian dimana sensasi

nyeri seperti tertimpa benda berat, nyeri hilang timbul kemudian, gelisah, dan tidak mudah rileks serta menurut klien yang sudah mengalami hiperkolesterolemia biasanya akan diiringi dengan peningkatan tekanan darah atau hipertensi dan sakit kepala. Berdasarkan wawancara dengan perawat Puskesmas Hajimena dan ibu kader baik masyarakat umum maupun masyarakat yang menderita hiperkolesterolemia belum mengontrol dengan baik makanan-makanan yang berlemak, berminyak, bersantan, dan olahan susu, kopi yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Oleh karena itu perlu penanganan untuk mengatasi hiperkolesterolemia dalam darah bisa dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan secara farmakologis, kolesterol dapat ditangani dengan obat penurun kolesterol seperti obat golongan statin (atorvastatin dan simvastatin), golongan resin (colestyramine), dan dari minyak ikan omega-3 (Septianingrum, 2014). Secara non farmakologis dapat melakukan perubahan gaya hidup, dan mengkonsumsi rebusan herbal seperti daun salam

Asuhan keperawatan pada laporan ini, penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan individu dalam setting keluarga. Metode ini berbeda dengan asuhan keperawatan pada tatanan klinis, rumah sakit atau yang lainnya, karena pendekatan dalam setting keluarga akan difokuskan langsung di rumah warga dan tugasnya bekerja pada keluarga dalam kondisi sehat maupun sakit, menemukan cara beradaptasi dengan kesulitan yang dialami pada keluarga, sedangkan pada tatanan rumah sakit jauh lebih kompleks perawat dapat berkolaborasi antar tenaga kesehatan untuk memulihkan kondisi kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat laporan karya tulis ilmiah dengan judul asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis merumuskan masalahnya yaitu bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan

rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- d. Melakukan tindakan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hiperkolestroemia dalam keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui kajian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hiperkolesterolemia dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman.

b. Bagi Prodi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien Hiperkolestroemia dalam keluarga.

c. Bagi Puskesmas Hajimena

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan status kesehatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan serta menambah laporan penyakit yang diderita klien.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo I Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Asuhan ini berfokus pada 2 subyek asuhan dan dilaksanakan pada tanggal 09-14 Januari 2023 selama minimal 3x kunjungan. Asuhan keperawatan ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, *informed consent* untuk menjadi klien pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan berdasarkan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan.